BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan penulis teliti adalah pelaksanaan pengawasan kredit dalam upaya mengurangi resiko kredit macet.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada pada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian.

Menurut Moh.Nazir (2003;54) metode deskriptif :

"suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki".

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang pelaksanaan pengawasan kredit dalam upaya mengurangi resiko kredit pada Bank Tabungan Pensiunan

Nasional. “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemeliharaan ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nasr,1988,212). Sementara itu,”metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan varibel lainya” (sugiono,2002:6). *Bogdan dan Biklen (1982)* menyatakan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri. Pendekatan kualitatif ini dibatasi, karena dalam penelitian ini sasaran atau obyek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran obyek penelitian. Data-data yang dikumpulkannya adalah data-data yang berkaitan dengan analisa pelaksanaan pengawasan kredit.

Tahapan dalam penelitian adalah :

1. Pemilihan Tema, Topik, Dan Judul Penelitian
2. Pembuatan Latar Belakang Penelitian
3. Identifikasi Dan Rumusan Masalah
4. Merumuskan Maksud Dan Tujuan Penelitian
5. Kegunaan Penelitian
6. Kajian Pustaka Dan Kerangka Pemikiran
7. Metode Penelitian
8. Pembahasan Penelitian
9. Penarikan Kesimpulan Dan Saran

3.2.2 Operasionalisasi Variebel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (sugiono,2002:20).

Berdasarkan metode penyusunan yang digunakan serta pengertian penelitian di atas, maka variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Menurut sugiono (2006;33) pengertian variabel bebas adalah :

“merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atauntimbul variabel terikat”.

2. Variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Menurut sugiono (2006;33) variabel terikat adalah :

“merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Untuk dapat lebih jelas mengenai pelaksanaan pengawasan kredit dalam upaya mengurangi resiko kredit macet di Bank Tabungan Pensiunan Nasional, maka dapat dilihat pada tabel operasional variabel penelitian dibawah ini :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel/sub variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pengawasan (X)	Pengawasan kredit sebagai salah satu fungsi manajemen dalam usahanya untuk menjaga dan pengamanan dalam pengelolaan kekayaan bank dalam bentuk kredit yang telah lebih baik dan efisien guna menghindari terjadinya penyimpangan – penyimpangan dengan cara mendorong dipatuhinya kebijaksanaan – kebijaksanaan perkreditan yang telah ditetapkan serta mengusahakan dari perkreditan yang benar Berdasarkan pengertian tersebut dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pengawasan kredit sangatlah penting. T. Hani Handoko (2002;12)	Pelaksanaan pengawasan	Ratio

Kredit Bermasalah (Y)	Kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak dari perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja / tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran sebagaimana mestinya Kasmir (2000;155)	Kredit Bermasalah	Ratio

3.2.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati,SE.,M.Si (2008;98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa: "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data *(Sugiono : 2008 : 402)*. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

3.2.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam Pelaksanaan penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan laporan ini dilakukan dengan cara pengumpulan data sebagai berikut :

Berdasarkan sumber data yang diteliti, maka sumber pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari :

a. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penyusun melakukan wawancara dengan bagian kredit dan nasabah Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

b. Pengamatan

Yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan. Penulis melakukan pengamatan langsung atau melakukan observasi ke bagian kredit Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

2. Teknik Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Seperti berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3. Teknik Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah . seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data sekunder yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada.

3.2.4 Metode Analisis

Rancangan analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Dikatakan demikian, rancangan analisis data adalah tahapan berlangsungnya proses penentuan pengukuhan pendapatan dalam sebuah penelitian.

Analisa data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. *S Nasution (1996:126)* menjelaskan bahwa menyusun data berarti menggolongkannya kedalam pola, tema atau kategori sehingga dengan demikian tidak akan terjadi *chaos.* Tafsiran atau *interpretasi data* artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep yang mencerminkan pandangan atau perspektif peneliti, dan bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk analisis deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengawasan kredit dalam upaya mengurangi resiko kredit macet di Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain :

1. *Data Redukction* (Mereduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya *(Sugiono : 2000 : 92).* Aplikasi reduksi data yang telah diaplikasikan oleh penulis adalah memilih data yang pokok yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti tentang "analisis pelaksanaan pengawasan kredit dalam upaya mengurangi resiko kredit macet di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Cikapundung Bandung" dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Conclusion Drawing dan Verifikation

Langkah ketiga dalam analisis data menurut *Miles dan Huberman* adalah *conclusion drawing dan verifikation* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Sejak semula peneliti berusaha mencari makna data atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Untuk itu perlu dicari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-

hal yang sering timbul, dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan dengan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru yang berkaitan dengan analisis pelaksanaan pengawasan kredit dalam upaya mengurangi resiko kredit macet di Bank Tabungan Pensiunan Nasional.